



## Keefektifan Teknik Substitusi Numerik dalam Pembelajaran Keterampilan Menulis Paragraf Prosedur

Juriati<sup>1\*</sup>, Darlisa Muhamad<sup>2</sup>

<sup>1</sup>SMA Negeri 2 Senayang, Kepulauan Riau, Indonesia

<sup>2</sup>Prodi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Universitas Khairun, Maluku Utara,  
Indonesia

\*E-mail: [khalilchonary@gmail.com](mailto:khalilchonary@gmail.com)

### ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan efektivitas teknik substitusi numerik dalam pembelajaran keterampilan menulis paragraf prosedur. Penelitian dilakukan di SMA Negeri 2 Senayang, Kabupaten Lingga, Provinsi Kepulauan Riau. Penelitian berlangsung di semester ganjil 2021/2022. Penelitian ini menggunakan metode quasi-eksperimen, kelas IPS berjumlah 18 orang sebagai kelompok perlakuan dan kelas IPA sebanyak 18 orang sebagai kelompok kontrol. Instrumen penelitian mencakup: LKPD yang berisi teknik numerik untuk pembelajaran menulis paragraf prosedur, RPP untuk pembelajaran keterampilan menulis paragraf prosedur, dan instrumen tes menulis paragraf prosedur. Pembelajaran pada kelompok kontrol menggunakan teknik konvensional yakni memanfaatkan materi keterampilan menulis yang termuat di dalam BSE Bahasa Indonesia Kelas XI. Pertemuan di setiap kelompok sebanyak 2 kali yakni 2 x 45 untuk pertemuan reguler dan 2 x 45 menit lainnya untuk pertemuan repetisi. Hasil penelitian memperlihatkan bahwa penerapan teknik substitusi dalam pembelajaran menulis paragraf prosedur dinyatakan efektif. Hasil pretes keterampilan menulis paragraf prosedur berkategori rendah. Hasil postes keterampilan menulis paragraf prosedur berkategori sedang untuk kelompok kontrol, tetapi berkategori tinggi untuk kelompok eksperimen.

Kata kunci: *menulis paragraf prosedur, teknik substitusi numerik, quasi-eksperimen*

## The Effectiveness of Numerical Substitution Techniques in Learning to Write Procedure Paragraph

### ABSTRACT

This study aims to describe the effectiveness of numerical substitution techniques in learning procedure paragraph writing skills. The research was conducted at SMA Negeri 2 Senayang, Lingga Regency, Riau Islands Province. The research takes place in the odd semester of 2021/2022. This study used a quasi-experimental method, the social studies class as the treatment group, 17 students and the science class as the control group, 18 students. The research instruments include: LKPD which contains numerical techniques for learning to write procedure paragraph, lesson plans for learning procedure paragraph writing skills, and test instruments for writing procedure paragraph. Teaching and learning in the control group uses conventional techniques, namely utilizing the writing skills material contained in the BSE Indonesian Language. Teaching and learning in each group were 2 times, namely 2 x 45 for regular teaching and learning and another one for repetition teaching and learning. The results showed that the application of the substitution technique in learning to write procedural paragraph was declared effective. The results of the pre-test of the ability to write procedure paragraph are in the low category. The results of the post-test of procedural paragraph writing skills were in the medium category for the control group, but in the high category for the experimental group.

Keywords: *writing procedure paragraph, numerical substitution technique, quasi-experiment*

Submitted  
12/12/2021

Accepted  
28/12/2021

Published  
02/01/2022

Citation	Juriati & Muhamad, D. (2022). Efektivitas Teknik Substitusi Numerik dalam Pembelajaran Keterampilan Menulis Paragraf Prosedur. <i>Pembelajaran Bahasa dan Sastra, Volume 1, Nomor 1, Januari 2022, 85-92</i> DOI: <a href="https://doi.org/10.55909/jpbs.v1i1.15">https://doi.org/10.55909/jpbs.v1i1.15</a> .
----------	---

Publisher  
Raja Zulkarnain Education Foundation



## PENDAHULUAN

Kurikulum 2013 Revisi 2018 mengamanahkan pembelajaran Bahasa Indonesia di kelas XI SMA/SMK/MA sebagai program inti 20 pasangan KD. Pasangan KD itu didasari kepada teori sikap yakni aspek pengetahuan dan aspek keterampilan. Semua isi pembelajaran bahasa dan atau sastra berbasis kepada dominasi teks naratif baik faktual maupun fiktif. Teks naratif itu antara lain teks prosedur, teks eksplanasi, dan teks cerpen.

Teks prosedur merupakan teks yang berada di posisi awal yang ditandai oleh nomor KD-nya. Teks prosedur sebagai teks urutan pertama melalui KD-3.1 dan KD-4.1.

Sebagai mata pelajaran kelompok inti, Bahasa Indonesia hanya berbobot 4 jam pelajaran. Artinya, setiap pekan pelajaran ini disediakan waktu hanya selama 4 x 45 menit. Dengan asumsi, pekan efektif selama 2 semester adalah 18, maka pembelajaran per pasangan KD hanya dapat dilaksanakan 4 x 45 menit yang setiap semester hanya menyisakan waktu tatap muka 4 x 45 menit. Dengan demikian, teks prosedur memiliki jatah alokasi waktu untuk disajikan dalam pembelajaran hanya 4 x 45 menit. Tegasnya, pembelajaran teks ini harus rampung dari pertemuan pertama dan pertemuan kedua pada alokasi waktu setiap pertemuan 2 x 45 menit.

Ketatnya waktu pembelajaran Bahasa Indonesia ini menjadi daya tarik untuk melakukan pembelajaran secara efektif. Maksudnya, mencoba metode dan atau teknik lain dalam pembelajaran menjadi suatu kegiatan yang berpotensi dilakukan guru. Hal ini sejalan dengan pandangan Budingningsih (2005:55).

Pada gilirannya melaksanakan pembelajaran dengan metode yang bervariasi diyakini dapat meningkatkan motivasi belajar siswa. Sardiman (2007:84) motivasi belajar sangat perlu dikembangkan kepada para siswa dalam rangka mereka mengikuti pembelajaran.

metode dan atau teknik pembelajaran, serta LKPD yang juga berfungsi sebagai media pembelajaran haruslah dipersiapkan sedemikian rupa.

Pembelajaran keterampilan menulis termasuk pembelajaran yang rumit. Kerumitan terletak baik pada prosedur pembelajaran maupun terlatak kepada teknik penskoran atau penilaian. Karenanya, diperlukan persiapan khusus baik dari segi metode dan teknik pembelajaran maupun dari segi media pembelajaran yang menyatu dalam LKPD.

KD-31 dan KD 4-1 sebagai pembelajaran urutan pertama, dalam penelitian eksperimen ini, menggunakan teknik substitusi numerik. Namun demikian, penelitian ini terbatas hanya pada struktur proses dalam teks prosedur. Struktur proses ini selanjutnya ditulis dengan istilah paragraf prosedur. Dengan demikian, untuk menulis paragraf prosedur, para siswa diminta mengganti bilangan yang termuat di dalam paragraf yang bersangkutan sehingga mereka mudah memahami cara membentuk paragraf prosedur.

Penelitian ini menggunakan LKPD yang berisi contoh-contoh teks prosedur. Contoh paragraf itu terbatas pada topik matematika dasar yang dipastikan sudah dikuasai oleh para siswa kelas XI SMA. LKPD itu pun berfungsi juga sebagai media pembelajaran keterampilan menulis teks prosedur. Akbar (2017:111) sebaiknya guru memfasilitasi siswa tentang materi pelajaran menggunakan media yang relevan.

Berdasarkan uraian di atas, penelitian eksperimen memilih sebuah judul. Judul yang dimaksud 'Keefektifan Teknik Substitusi Numerik dalam Pembelajaran Keterampilan Menulis Paragraf Prosedur'. Judul ini untuk meliputi sebuah masalah penelitian yakni



‘Bagaimanakah keefektifan teknik substitusi dalam pembelajaran keterampilan menulis paragraf prosedur di kelas XI SMA Negeri 2 Senayang, Kabupaten Lingga, Provinsi Riau?’

Tujuan utama penelitian ini untuk mendeskripsikan efektivitas teknik substitusi dalam pembelajaran keterampilan menulis paragraf prosedur di kelas XI SMA Negeri 2 Senayang, Kabupaten Lingga, Provinsi Riau.

Pembelajaran dikatakan efektif, untuk alokasi waktu 2 x 2 45 menit, jika hasil yang dicapai untuk para siswa kelompok eksperimen lebih baik dibandingkan dengan keterampilan menulis paragraf prosedur para siswa untuk kelompok kontrol.

Teknik substitusi numerik pada dasarnya adalah metode pemodelan. Maksudnya, dalam bahan ajar seperti LKPD disiapkan model-model paragraf prosedur yang bertopik prosedur penghitungan cepat bilangan bulat dua angka dengan bilangan bulat 99. Dengan kata lain, para siswa diberi pola pembuatan paragraf prosedur itu. Tat kala jenis bilangan bulat 2 angka yang hendak dikalikan dengan 99, isi paragraf prosedur itu hanya berubah pada angka; tidak berubah pada narasinya. Kondisi ini memudahkan siswa mengenal paragraf prosedur dan akhirnya dapat berkreasi untuk membentuk paragraf prosedur lainnya. Berdasarkan uraian ini, hipotesis dalam artikel ini adalah teknik substitusi numerik dalam pembelajaran menulis paragraf prosedur di kelas XI SMA Negeri 2 Senayang dikatakan efektif.

## METODE

Penelitian ini memakai metode eksperimen yang menggunakan kelompok kontrol. Pemilihan metode ini seperti yang ditulis oleh Sugiyono (2005:23) dan Creswell (2014:2017). Kelompok perlakuan adalah para siswa kelas XI IIS yang berjumlah 17 orang sedangkan kelompok kontrol adalah siswa kelas XI MIA yang berjumlah 18

orang SMA Negeri 2 Senayang, Kabupaten Lingga, Kepulauan Riau. Kelompok eksperimen menggunakan LKPD yang memuat materi keterampilan menulis paragraf prosedur yang berisi model paragraf yang dapat disubstitusikan secara numerik. Pembelajaran di kelompok kontrol menggunakan bahan ajar konvensional dari buku sekolah elektronik (BSE) kelas XI.

Teknik substitusi numerik merupakan cara menghasilkan paragraf prosedur melalui penggantian angka dalam teks atas dasar media gambar operasi matematika perkalian 99 dengan bilangan bulat puluhan dan perkalian 999 dengan bilangan bulat 2 angka. Dengan kata lain, paragraf ini bertopik matematika yakni proses penghitungan perkalian cepat ([https://www.youtube.com/watch?v=FHDgEw1C\\_U0](https://www.youtube.com/watch?v=FHDgEw1C_U0) diakses pada tanggal 13 Juli 2021). Berikut ini disajikan 2 di antara 4 jenis prosedur penghitungan perkalian cepat dalam model paragraf (deduktif dan induktif) prosedur untuk disubstitusi.

Gambar 1a

$27 \times 99 =$

1. 26 (dari 27 dikurang 1 konstanta)
2. 267 (7 dari 9 konstanta dikurang dengan 2)
3. 2673 (3 dari 9 konstanta dikurang dengan 6)

### Deduktif

*Inilah prosedur penghitungan cepat  $27 \times 99 = 2.673$ . Pertama, kurangkan 27 dengan 1 konstanta sehingga menjadi 26 sebagai nilai ribuan dan ratusan. Kedua, hitung selisih nilai 9 konstanta dengan 2 sehingga menjadi 7 untuk menjadi nilai puluhan. Ketiga, hitung selisih nilai 9 konstanta dengan 6 sehingga menjadi 3 untuk menjadi nilai satuan (Razak, 2020:7).*

### Induktif

Pertama, kurangkan 27 dengan 1 konstanta sehingga menjadi 26 sebagai nilai ribuan dan ratusan. Kedua, hitung selisih nilai 9 konstanta dengan 2 sehingga menjadi 7 untuk menjadi nilai



puluhan. Ketiga, hitung selisih nilai 9 konstanta dengan 6 sehingga menjadi 3 untuk menjadi nilai satuan. *Itulah prosedur penghitungan cepat*  $27 \times 99 = 2.673$  (Razak, 2020:7).

#### Gambar 1b: Substitusi Numerik

$69 \times 99 =$

1. 68 (dari 69 dikurang 1 konstanta)
2. 683 (3 dari 9 konstanta dikurang dengan 6)
3. 6831 (1 dari 9 konstanta dikurang dengan 8)

#### Deduktif

*Inilah prosedur penghitungan cepat*  $68 \times 99 = 6.831$ . Pertama, kurangkan \_\_\_\_\_ dengan 1 konstanta sehingga menjadi \_\_\_\_\_ sebagai nilai ribuan dan ratusan. Kedua, hitung selisih nilai 9 konstanta dengan \_\_\_\_\_ sehingga menjadi \_\_\_\_\_ untuk menjadi nilai puluhan. Ketiga, hitung selisih nilai 9 konstanta dengan \_\_\_\_\_ sehingga menjadi \_\_\_\_\_ untuk menjadi nilai satuan.

#### Gambar 2a

$68 \times 999 =$

1. 679 (67 dari 68 dikurang 1 konstanta; plus 9 konstanta)
2. 6793 (3 dari 9 konstanta dikurang 6)
3. 67932 (2 dari 9 konstanta dikurang 7)

#### Deduktif

*Inilah prosedur penghitungan cepat*  $68 \times 999 = 67.932$ . Pertama, kurangkan 68 dengan 1 konstanta sehingga menjadi 67 sebagai nilai ratusan ribu dan puluhan ribu; lalu dibubuhi 9 konstanta sebagai nilai ratusan. Kedua, hitung selisih nilai 9 konstanta dengan 6 sehingga menjadi 3 untuk nilai puluhan. Ketiga, hitung selisih nilai 9 konstanta dengan 7 sehingga menjadi 2 untuk nilai satuan (Razak, 2020:7).

#### Induktif

Pertama, kurangkan 68 dengan 1 konstanta sehingga menjadi 67 sebagai nilai ratusan ribu dan puluhan ribu; lalu dibubuhi 9 konstanta sebagai

nilai ratusan. Kedua, hitung selisih nilai 9 konstanta dengan 6 sehingga menjadi 3 untuk nilai puluhan. Ketiga, hitung selisih nilai 9 konstanta dengan 7 sehingga menjadi 2 untuk nilai satuan. *Itulah prosedur penghitungan cepat*  $68 \times 999 = 67.932$  (Razak, 2020:7).

#### Gambar 2b

#### Substitusi Numerik

*Inilah prosedur penghitungan cepat*  $68 \times 999 = 67.932$ . Pertama, kurangkan \_\_\_\_\_ dengan 1 konstanta sehingga menjadi \_\_\_\_\_ sebagai nilai ratusan ribu dan puluhan ribu; lalu dibubuhi 9 konstanta sebagai nilai ratusan. Kedua, hitung selisih nilai \_\_\_\_\_ konstanta dengan \_\_\_\_\_ sehingga menjadi \_\_\_\_\_ untuk nilai puluhan. Ketiga, hitung selisih nilai 9 konstanta dengan \_\_\_\_\_ sehingga menjadi 2 untuk nilai satuan (Razak, 2020:7).

Kelas XI SMA Negeri 2 Senayang hanya 35 orang. Mereka dibedakan atas 2 kelompok yakni MIA sebanyak 18 orang dan IIS sebanyak 17 orang. Kelompok IIS ditetapkan sebagai kelompok perlakuan karena kelompok ini dijastifikasi sebagai kelompok siswa yang relatif rendah dibandingkan dengan MIA yang berjumlah 18 orang.

Data keterampilan menulis paragraf prosedur dikumpulkan melalui teknik tes. Tes ini berbentuk esai agar siswa dapat menyusun sebuah paragraf prosedur. Syaratnya: 1) induktif; 2) tiga kalimat pendukung; 3) panjang 50-60 kata; 4) prosedur penghitungan bilangan bulat puluhan dengan nilai 99.

Analisis data menggunakan prosedur statistik deskriptif. Prosedur yang dimaksudkan adalah prinsip mean, persen, nilai maksimum, nilai minimum, dan nilai simpangan baku.



Teknik penskoran paragraf prosedur mengacu kepada kaidah kalimat efektif dalam paragraf (Putrayasa, 2010:54-56) dan Dalman (2014:31). Kalimat pokok berskor 1-5, setiap kalimat pendukung berskor 1-5, dan ejaan dan jenis paragraf induktif yang diminta berskor 5. Jika bukan paragraf induktif berskor 2.

Keterampilan menulis paragraf prosedur dikelompokkan menjadi beberapa kategori. Kategori yang dimaksud (Razak, 2017:211) dan Purwanto (2008:103):

- 1) <65,00 persen : rendah
- 2) 70,00-80,00 persen : sedang
- 3) >80,00 persen : tinggi

## TEMUAN

Berikut disajikan data keterampilan menulis paragraf prosedur per kelompok penelitian eksperimen. Penyajian melalui tabel per hasil prates dan postes.

Tabel 1  
Distribusi Skor Keterampilan Menulis Paragraf  
Prosedur Kelompok Eksperimen

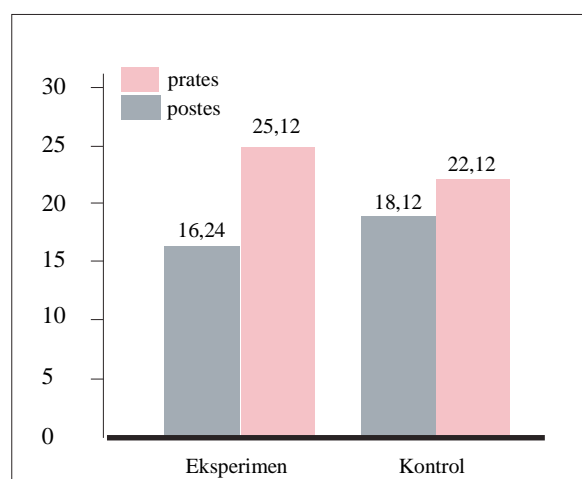
No.	Ukuran Statistik	Perlakuan (n=17)		Peningkatan
		Prates	Postes	
1	mean	16,24	25,12	18,12
2	persen	54,12	83,73	29,61
3	kategori	rendah	tinggi	
4	s	1,44	2,26	
5	minnimal	14	37	23
6	maksimal	19	45	26

Mean skor kelompok eksperimen untuk prates 16,18 dari 30 sksor total yang setara dengan 53,92 persen (berkategori rendah) sedangkan untuk postes sebesar 25,15. Nilai ini setara dengan 83,73 persen (berkategori tinggi).

Tabel 2  
Distribusi Skor Keterampilan Menulis Paragraf  
Prosedur Kelompok Kontrol

No.	Ukuran Statistik	Kontrol (n=18)		Peningkatan
		Prates	Postes	
1	mean	18,12	22,12	4,00
2	persen	60,39	73,73	13,33
3	kategori	rendah	sedang	
4	s	2,32	1,96	
5	minnimal	16	29	13
6	maksimal	22	37	15

Mean skor kelompok kontrol untuk prates 18,12 dari 30 sksor total yang setara dengan 60,39 persen (berkategori rendah) sedangkan untuk postes sebesar 22,12. Nilai ini setara dengan 73,73 persen (berkategori sedang).



Gambar 1  
Diagram Mean Skor Prates dan Postes Keterampilan Menulis Paragraf Prosedur per Kelompok Penelitian Eksperimen

Berdasarkan data di atas dapat diketahui bahwa peningkatan keterampilan menulis paragraf



prosedur untuk prates ke postes pada pembelajaran eksperimen di kelas XI IIS SMA Negeri 2 Senayang, Kabupaten Lingga, Provinsi Riau sebesar 29,61 persen. Peningkatan keterampilan menulis paragraf prosedur pada kelompok kontrol hanya sebesar 13,33 persen. Perbedaan peningkatan sebesar 16,47 persen ini dapat diyakini bahwa penerapan teknik substitusi numerik dalam pembelajaran keterampilan menulis paragraf prosedur dikatakan efektif.

## DISKUSI

Teknik substitusi numerik dalam pembelajaran menulis paragraf prosedur terbukti efektif bagi siswa kelas XI SMA Negeri 2 Senayang. Hasil ini memang sesuai dengan dugaan yakni hipotesis penelitian. Para siswa yang mengikuti pembelajaran menulis paragraf prosedur, bagian dari teks prosedur, difasilitasi secara mengesankan untuk terampil menulis paragraf prosedur itu sendiri. Memang diakui bahwa rombongan belajar relatif kecil yakni 17 siswa. Namun demikian, dibandingkan dengan kelas kontrol yang juga berombel relatif kecil, hanya 18 siswa, pencapaian hasil belajar melalui metode konvensional yang menggunakan bahan ajar BSE hanya menghasilkan peningkatan yang relatif lebih rendah dibandingkan peningkatan yang terjadi pada kelas eksperimen yang menggunakan LKPD yang memuat model paragraf prosedur untuk pelaksanaan teknik substitusi numerik.

Penelitian ini memiliki beberapa keunggulan. Pertama, memperkenalkan teknik langka dalam pembelajaran menulis yakni teknik substitusi numerik yang bersumber dari channel youtube. Kedua, penelitian ini melibatkan kompetensi matematika untuk dijadikan topik paragraf. Karenanya, pembelajaran seperti diyakini mampu meningkatkan posisi guru Bahasa Indonesia bagi

para siswa. Dengan kata lain, mereka juga dapat menerima rangsangan matematika dalam konteks cara menghitung cepat. Oleh karena itu, pembelajaran yang melibatkan matematika ini juga diyakini dapat memotivasi siswa mengikuti pembelajaran Bahasa Indonesia.

Penelitian ini disadari juga memiliki beberapa kelemahan. Pertama, analisis data hanya menggunakan prosedur statistik deskriptif yang mengandalkan prinsip mean dan persen. Artinya, analisis data penelitian ini tidak memanfaatkan prosedur statistik inferensial sehingga menghasilkan analisis yang lebih valid dan reliabel. Kedua, topik paragraf prosedur hanya satu yakni penghitungan perkalian 2 angka dengan nilai 99.

Dari segi perencanaan pembelajaran, pelaksanaan teknik ini memerlukan rencana yang relatif matang. Guru harus secara bersungguh-sungguh menyiapkan LKPD sebagai media pembelajaran. Isinya adalah contoh paragraf prosedur yang terdapat di dalam channel youtube pada link [https://www.youtube.com/watch?v=FHDgEw1C\\_U0](https://www.youtube.com/watch?v=FHDgEw1C_U0) diakses pada tanggal 13 Juli 2021. Dengan kata lain, guru harus membaut persiapan ekstra yang tidak hanya mengandalkan buku BSE yang selama ini digunakan untuk para siswa.

Pembuatan LKPD yang dimaksudkan dalam penelitian ini hanya menghabiskan 8 lembar kertas A4 HVS dengan rincian:

- 1) lembar pertama adalah halaman sampul yang juga sebagai tempat untuk para siswa menulis biodata relevan dengan pembelajaran Bahasa Indonesia aspek penulisan paragraf prosedur.
- 2) lembar 2 dan 3 berisi model paragraf prosedur yang conroh paragraf prosedur bertopik matematika



- 3) lembar 4 dan 5 adalah halaman latihan yakni bidang kosong tempat para siswa menyalin seluruh paragraf itu dengan tujuan guru dapat memastikan mereka memang benar-benar membaca paragraf itu. Elmustian & Razak (2021:51) menyebutkan bahwa Tugas menyalin sangat ampuh diberlakukan dalam setiap LKPD dengan tujuan untuk memastikan para siswa membacanya. Maksudnya, jika siswa mengerjakan tugas menyalin bermakna siswa itu membaca. Jika siswa membaca bermakna potensi siswa untuk dapat menerima informasi terbuka lebar.
- 4) lembar 6 dan 7 diperuntukkan bagi siswa guna berlatih menulis paragraf prosedur melalui teknik substitusi numerik. Lembaran ini untuk memenuhi syarat pembelajaran yang berorientasi kepada aktivitas siswa sebagaimana yang ditulis Sanjaya (2007:125).
- 5) lembar 8 berisi daftar pustaka.

Secara kompetensi pedagogik, untuk membangun LKPD bermuatan model paragraf prosedur bertopik perkalian matematika relatif mudah dilakukan. Pertama, guru mendapatkan model paragraf itu pada channel youtube. Kedua, **menyalinnya** ke dalam LKPD dengan desain sederhana, misalnya 2 kolom font 11 spasi otomatis. Akan tetapi, dari sisi ekonomis, penggandaan ini memerlukan rupiah 500 rupiah dikali dengan 8 dan dikalikan dengan jumlah siswa yakni 18 orang sehingga total biaya menjadi 72 ribu rupiah. Nilai nominal inilah yang harus dikorbankan guru untuk suatu tekad melaksanakan pembelajaran yang menggunakan LKPD alternatif. Pengorbanan ini sekaligus untuk memenuhi kewajiban yang harus menyediakan

media yang memadai untuk siswa seperti yang dikatakan oleh Yamin (2007:181).

### SIMPULAN

Teknik substitusi numerik dalam pembelajaran menulis paragraf prosedur terbukti efektif dilaksanakan di kelas XI IIS SMA Negeri 2 Senayang, Kabupaten Lingga, Provinsi Riau. Dengan demikian, hipotesis penelitian yang berbunyi, 'teknik substitusi numerik dalam pembelajaran menulis paragraf prosedur di kelas XI SMA Negeri 2 Senayang dikatakan efektif diterima.

### DAFTAR PUSTAKA

- Akbar, Sa'adun. 2013. *Instrumen Perangkat Pembelajaran*. Bandung: Remaja Rosda Karya.
- Budiningsih, C. Asri. 2005. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Creswell, John W. 2014. *Research Design: Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, dan Mixed*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Dalman. 2014. *Keterampilan Menulis*. Jakarta: Rajawali Press.
- Elmustian & Razak, Abdul. 2021. 'Pengembangan Bahan Ajar Menulis Pantun Berpendekatan Konstruktivisme untuk Kelas X SMA/MA/SMK: *Laporan Penelitian Pengembangan*. Pekanbaru: Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Riau.
- Purwanto, Ngalim. 2008. *Prinsip-Prinsip dan Teknik Evaluasi Pengajaran*. Bandung: Remaja Rosda Karya.
- Putrayasa, Ida Bagus. 2010. *Kalimat Efektif: Diksi, Struktur, dan Logika*. Bandung: Aditama.



- Razak, Abdul. 2020. *Metode Riset: Menggapai Mixed Methods Bidang Pembelajaran Bahasa Indonesia*. Pekanbaru: Ababil Press.
- Razak, Abdul. 2017. *Teks Eksplanasi: Media Pembelajaran Bahasa Indonesia di SMP/MTs*. Pekanbaru: UR Press.
- Sanjaya, Wina. 2014. *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*, Jakarta: Kencana Prenada Media Grup.
- Sardiman. 2007. *Interkasi dan Motivasi Belajar-Mengajar*. Jakarta: RajaGrafindo Persada.
- Sugiyono. 2005. *Pemahaman Penelitian Kualitatif: Dilengkapi dengan Proposal dan Laporan Penelitian*. Bandung: Alfabeta.
- Yamin, Martinis. 2007. *Desain Pembelajaran Berbasis Tingkat Satuan Pendidikan*. Jakarta: Gaung Persadar Press.
- [https://www.youtube.com/watch?v=FHDgEw1C\\_U0](https://www.youtube.com/watch?v=FHDgEw1C_U0) diakses pada tanggal 13 Juli 2021.